

Dampak Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa

The Impact Of Using Shopee Paylater On Student Consumptive Lifestyle Consumptive Lifestyle Of College Students

Dita Dinar Rafidah ¹⁾; Asep Rudi Nurjaman ²⁾
^{1,2)} Universitas Pendidikan Indonesia

Email: ¹⁾ ditadinar.12@upi.edu, ²⁾ aseprudinurjaman@upi.edu

How to Cite :

Rafidah, D. D., Nurjaman, A. R. (2024). Dampak Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa. Jurnal Ekonomi Islam, Akuntansi, dan Manajemen. 1(1). DOI:

ARTICLE HISTORY

Received [20 September 2024]

Revised [23 Oktober 2024]

Accepted [25 Oktober 2024]

KEYWORDS

Shopee PayLater, The Influence Of ShopeePayLter, Student Lifestyle.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui penggunaan paylater shopee di kalangan mahasiswa, Kedua, mengetahui perilaku konsumtif mahasiswa, Ketiga, mengetahui pengaruh penggunaan paylater shopee terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Seperti halnya, Paylater yang ada di aplikasi Shopee bisa langsung digunakan pada saat melakukan pemilihan metode pembayaran dalam menggunakan fitur Shopee dengan limit yang sudah ditentukan oleh pihak aplikasi. Paylater Shopee merupakan salah satu penyedia paylater yang dapat digunakan pembayaran produk tertentu dengan syarat merchant tersebut harus bekerjasama dengan gojek sebelumnya. Meningkatnya tingkat belanja online dengan berbagai pilihan pembayaran terutama paylater yang telah disediakan, telah memunculkan pola gaya hidup serta perilaku konsumen yang baru dalam kebiasaan berbelanja online

ABSTRACT

The purpose of this research is first, to find out the use of paylater shopee among students, second, to find out the consumptive behavior of students, third, to find out the effect of using paylater shopee on student consumptive behavior. Like the Paylater in the Shopee application, you can immediately use it when selecting a payment method to use the Shopee feature with limits set by the application. Paylater Shopee is a paylater provider that can be used to pay for certain products, provided that the merchant must work with GoJek previously. The increasing level of online shopping with various payment options, especially the paylater that has been provided, has led to new lifestyle patterns and consumer behavior in online shopping habits.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat memiliki banyak dampak pada kehidupan modern, baik positif maupun negatif. Perkembangan teknologi tersebut telah banyak membantu menyelesaikan berbagai masalah sosial dan ekonomi masyarakat. Salah satu kemajuan teknologi yang dapat dikenal dan digunakan secara luas saat ini adalah penggunaan internet dan perdagangan elektronik (e-commerce). Penggunaan layanan e-commerce saat ini sudah dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat karena dapat mempermudah pembelian barang yang diinginkan tanpa harus mendatangi penjual barang tersebut. Dengan adanya layanan belanja online ini, pembeli dapat dengan mudah mengakses dan melakukan pemesanan di berbagai lokasi.

E-commerce yang menawarkan banyak kemudahan kepada konsumen tidak mungkin berhasil hanya dengan membuat website e-commerce, tetapi konsumen juga mengevaluasi dan memutuskan secara pribadi bagaimana berperilaku berdasarkan evaluasi terhadap website e-commerce tersebut, apakah konsumen percaya dan kemudian bersedia untuk bertukar data pribadi dengan situs e-commerce dan melakukan bisnis atau tidak. Perkembangan era digital semakin tak terelakkan, dan setiap perusahaan harus cermat memantau dan menyesuaikan strategi pemasaran online untuk menjual produknya. Saat ini, berbisnis dengan pembayaran tunai atau cicilan menjadi strategi pemasaran yang menjadi tren di kalangan konsumen.

Metode pembayaran tunai dikemas dalam pembayaran bulan berikutnya, sehingga metode pembayaran non-tunai juga bisa disebut paylater. Di Indonesia, beberapa aplikasi e-commerce dan agen perjalanan online seperti Gojek, Traveloka, Tiket, Tokopedia, Akulaku, dan Shopee kini menawarkan pembayaran tunai melalui fitur Paylater. Paylater di aplikasi Shopee dapat digunakan segera setelah Anda memilih metode pembayaran melalui fungsi Shopee dalam batas yang ditentukan oleh aplikasi.

LANDASAN TEORI

Paylater Shopee merupakan salah satu penyedia layanan Paylater yang dapat digunakan untuk membayar beberapa produk, selama merchant tersebut sebelumnya telah bekerja sama dengan gojek. Pertumbuhan belanja online dengan metode pembayaran yang berbeda, khususnya paylater, telah memunculkan gaya hidup dan perilaku konsumen baru dalam kebiasaan belanja online. Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari target pasar teknologi periklanan paylater. Menurut studi yang dilakukan MoneySmart.id, rasio kebutuhan kelompok mahasiswa menjelaskan bahwa pengeluaran gaya hidup para responden adalah 10,8% Entertainment (nonton, konser), 37,7% Travel (booking tiket transportasi), 23, 3% Nongkrong (belanja FandB, 7,1% Internet (membeli paket dan pulsa online), 21,1% Shopping (pembelian brand). Namun di sisi lain, hal tersebut mengarah pada perilaku mahasiswa yang seringkali tidak dapat mengabaikan dorongan untuk membeli produk yang mereka sukai dan yang pada akhirnya membuat mahasiswa menjadi konsumtif.

Perilaku konsumsi adalah perilaku yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional pertimbangan rasional, melainkan lebih kepada keinginan untuk sudah mencapai tingkat yang tidak lagi masuk akal. Definisi ini sejalan dengan Lina et Rosyid, yang berpendapat bahwa perilaku konsumen adalah suatu karakteristik dari seseorang, jika seseorang tersebut yang berkaitan dengan seseorang, jika orang tersebut membeli sesuatu selain kebutuhan yang wajar, pembelian tidak lagi didasarkan pada faktor kebutuhan, tetapi sudah pada tingkat keinginan yang berlebihan (Lina et al., 2008).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, dimana penelitian ini menggunakan pendapat ilmiah yang benar-benar dapat dijelaskan, jelas, terukur, dan hubungan dengan variabel-variabel menjadi alasan mengapa penelitian ini menggunakan angka-angka dan analisis statistik. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah melakukan pembelian di platform Shopee dan menggunakan pembayaran PayLater dan sampel yang diteliti sebanyak 20 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau pengisian G-form untuk pengumpulan datanya, harus dipastikan bahwa seluruh item kuesioner yang digunakan valid dan reliabel. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dimana data-data yang diperoleh dideskripsikan atau digambarkan sebagaimana adanya tanpa ada maksud untuk menggeneralisir. Teknik Analisis Data dalam penelitian menggunakan teknik :

Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu menggunakan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05. Apabila nilai korelasi diatas 0,30 maka sampel dalam penelitian dianggap sudah mencukupi dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Uji validitas digunakan sebelum disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan Korelasi Person, dimana dikatakan valid jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) (Duwi Priyatno, 2017).

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana yang masuk pengujian ini adalah yang valid saja. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner menggunakan Alpha Cronbach. Untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak, gunakan batas 0.6 reliabilitas kurang 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima dan diatas 0.8 adalah baik (Duwi Priyatno, 2017).

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal. Yang dimaksud data normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk ZScore. Data

yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut: Jika nilai signifikan > 0.05, maka data tersebut terdistribusi normal. Jika nilai signifikan < 0.05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X) mempengaruhi variable (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Rumusan Hipotesis :

H0 = Model regresi berbentuk linear. H1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

Kriteria Pengujian :

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H0 ditolak. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Uji Hipotesis Penelitian

Metode Regresi Linier Sederhana mengetahui pengaruh suatu variable independen (X) dengan satu variable dependent (Y). Analisis ini juga untuk memprediksikan nilai dari variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan dan juga untuk mengetahui arah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Penggunaa ShopeepayLater

X = Prilaku Konsumtif mahasiswa

B = Koefisien Penggunaan ShopeepayLater

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel X (Penggunaan Shopee Paylater)

No	Sig.	α 0,05	Kesimpulan
1	0,021	0,05	Valid
2	0,023	0,05	Valid
3	0,022	0,05	Valid
4	0,026	0,05	Valid
5	0,024	0,05	Valid
6	0,021	0,05	Valid
7	0,013	0,05	Valid
8	0,032	0,05	Valid
9	0,024	0,05	Valid
10	0,025	0,05	Valid

Berdasarkan tabel di atas maka item pernyataan mengenai perilaku konsumtif yang dinyatakan valid berjumlah 10 item sehingga instrumen penelitian dapat mengukur variabel X penggunaan *Shopee Paylater*.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Konsumtif)

No	Sig.	α 0,05	Kesimpulan
1	0,025	0,05	Valid
2	0,005	0,05	Valid
3	0,001	0,05	Valid
4	0,025	0,05	Valid
5	0,005	0,05	Valid
6	0,001	0,05	Valid
7	0,004	0,05	Valid
8	0,035	0,05	Valid
9	0,010	0,05	Valid
10	0,002	0,05	Valid

Uji Reliabilitas Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas kuesioner menggunakan Cronbach's Alpha. uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas. Untuk mengetahui apakah alat tersebut reliabel atau tidak, batas yang digunakan yaitu 0,6 adalah reliabel lebih rendah dari 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan lebih besar 0,8 adalah baik. Berikut ini adalah hasil uji cronbach's alpha dalam penelitian ini:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
Penggunaan Shopepaylater (X)	0,675	0,50	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,655	0,50	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel memiliki nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,50 maka instrumen konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Artinya item penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian

Normalitas Data**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std.Deviation	4.11467559
	Absolute	.169
	Positive	.096
	Negative	-.169
Test statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.62
Test distribution is normal		
Calculated from data		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Pada tabel output SPSS diketahui nilai mean sebesar 0,062 dan nilai asymp. Sig. (dua arah) $0,062 > 0,05$. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan bantuan Kolmogorov-Smirnov. Atau disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Tabel 5 Hasil Uji Linieritas Data Variables Entered/Removed :

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	shoope	.	Enter

Hasil pertama (variabel yang disisipkan/dihapus): Dari tabel variabel-variabel yang terlibat dijelaskan di atas dan metode yang digunakan. Dalam hal ini, sebuah variabel variabel dependen dimasukkan sebagai variabel independen dan variabel independen dan partisipasi sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode Input. dan metode yang digunakan adalah metode input.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.319a	.102	.079	3.85333

Hasil bagian kedua (ringkasan model): tabel Tabel di atas menjelaskan nilai korelasi/rasio (R) sebesar 0,319 dari output tersebut, koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,102, yang meliputi determinasi (R-squared) sebesar 0,102, yang meliputi memahami bahwa pengaruh variabel independen (penggunaan Shopee PayLater) terhadap variabel dependen (perilaku konsumen) sebesar 10,102. Perilaku konsumsi sebesar 10,2%.

Uji Hipotesis

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	20.471	5.069		4.039	.000
SpayLater	.295	.152	.319	1.935	.062

Berdasarkan tabel Koefisien yang diperoleh dari analisis Regresi, maka dapat disusun Persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut: Diketahui nilai Constant (a) sebesar 20,471, sedang nilai Spaylater (b/koefisien regresi) sebesar 0,295, sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,471 + 0,295X$$

Dari persamaan tersebut bahwa Konstanta sebesar 20,471 mengandung arti bahwa nilai konstanta variable konstanta adalah 20,471. Koefisien regresi X sebesar 0,295 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Shopeepaylater, maka nilai Spaylater bertambah sebesar 0,295 Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif. Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui nilai Signifikansi (Sig) sebesar 0,062 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H0 yang menyatakan penggunaan ShopeepayLater berpengaruh positif terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi syariah Fakultas FEBI diterima. Sedangkan Ha ditolak, berarti tidak dapat pengaruh penggunaan Shopeepaylater (X) terhadap prilaku konsumtif mahasiswa muslim (Y).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden belum lama menggunakan fitur Shopee PayLater. ini ditunjukkan dengan intensitas penggunaan yang masih rendah. Meskipun proses bisnis dapat dilakukan dalam waktu singkat Meskipun intensitasnya relatif rendah, mayoritas dari mereka menghabiskan uang rata-rata 460.000 hingga 750.000 di Fitur ShopeePayLater. Dari beberapa produk di Shopee kategori yang sering dibeli responden ShopeePayLater adalah pakaian dan aksesoris serta perawatan dan kecantikan. Meskipun tidak semua, menggunakan sebagian besar target Fungsi dari Shopee PayLater adalah untuk menerima penawaran khusus. Setelah menganalisis semua hasil yang diperoleh Pengujian hipotesis untuk setiap variabel dilakukan dengan menggunakan Rumus koefisien korelasi Spearman's rho dengan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26 untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu apakah penggunaan shopee paylater berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Perubahan penggunaan Shopee payLater adalah positif signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Nilai t hitung berdasarkan analisis

regresi yang dilakukan nilai konstanta 20,471 dan indikator signifikansi 0,062. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang pengujian hipotesis ini karena tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. terhadap dan H_a sebaliknya. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh Penggunaan Shopeepaylater (X) terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Y). mahasiswa (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Paylater di aplikasi Shopee dapat digunakan segera setelah Anda memilih metode pembayaran melalui fungsi Shopee dalam batas yang ditentukan oleh aplikasi. Paylater Shopee merupakan salah satu penyedia layanan Paylater yang dapat digunakan untuk membayar beberapa produk, selama merchant tersebut sebelumnya telah bekerja sama dengan gojek. Pertumbuhan belanja online dengan metode pembayaran yang berbeda, khususnya paylater, telah memunculkan gaya hidup dan perilaku konsumen baru dalam kebiasaan belanja online. Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari target pasar teknologi periklanan paylater.

Menurut studi yang dilakukan MoneySmart.id, rasio kebutuhan kelompok mahasiswa menjelaskan bahwa pengeluaran gaya hidup para responden adalah 10,8% Entertainment (nonton, konser), 37,7% Travel (booking tiket transportasi), 23, 3% Nongkrong (belanja FandB, 7,1% Internet (membeli paket dan pulsa online), 21,1% Shopping (pembelian brand). Namun di sisi lain, hal tersebut mengarah pada perilaku mahasiswa yang seringkali tidak dapat mengabaikan dorongan untuk membeli produk yang mereka sukai dan yang pada akhirnya membuat mahasiswa menjadi konsumtif. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Perubahan penggunaan Shopee payLater adalah positif signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Nilai t hitung berdasarkan analisis regresi yang dilakukan nilai konstanta 20,471 dan indikator signifikansi 0,062. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang pengujian hipotesis ini karena tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. terhadap dan H_a sebaliknya. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh Penggunaan Shopeepaylater (X) terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Y). mahasiswa (Y).

Saran

Perlu adanya pengendalian agar tidak terlalu sering dalam menggunakan shoope paylater khususnya mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abyad, A. (2022). *BUDAYA HUTANG SECARA DIGITAL: Studi Kasus Penggunaan Spaylater dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak Muda Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Amelia, V. I. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fitur SPayLater Pada Aplikasi Shopee dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Anastasia, N. (2018). Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater. Medan: Skripsi USU. Anggoro, M. Toha. (2007). Metode Penelitian. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Astasari, A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pembelian Online Pada Mahasiswa UNY. Universitas Negeri Yogyakarta
- Astuti, E D. (2013). "Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda", e-Jurnal Psikologi, Vol. 1, No.2.
- Lina dkk. (2008). Perilaku Konsumtif Berdasar Locus Of Control Pada Remaja Putri. Jakarta: Grafindo.
- Rossa, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko dan Keamanan terhadap Impulse Buying Pengguna SPaylater (Shopee Paylater) di Jadetabek. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 3).
- Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44–57.
- Sugiono. (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suprihati, & Utami, W. B. (2015). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Mobil Pribadi Di Kelurahan Gonilan Kabupaten Sukoharjo. 13(01), 104–116.
- Thohiroh, A. Q. (2015). Perilaku Konsumtif Melalui Online Shopping Fashion Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.